
BAKTI SOSIAL DAN GERAKAN BUDAYA CUCI TANGAN**Desvina Ariani^{1)*}, Nurbita Fajarini²⁾**^{1, 2} STIKes Brebesvy.vinaariani@gmail.com**Abstrak**

Bakti Sosial kepada anak-anak panti ini merupakan bentuk kerja sama yang dilakukan dosen dengan mahasiswa. Tujuan program kegiatan ini adalah membantu anak-anak panti untuk menyadari pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan yang dilakukan Dosen dan mahasiswa yaitu dengan memberikan sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar di Panti asuhan Muhammadiyah Kab. Brebes. ada 3 Metode yang dilakukan (1) penyuluhan/ceramah, (2) materi pembelajaran, (3) praktek langsung. Responden sebanyak 40 anak. Setelah dilakukan penyuluhan Melalui proses program kegiatan pengabdian kepada anak-anak panti yang dilakukan mampu menimbulkan kesadaran kembali pada anak-anak panti untuk peduli terhadap kesehatannya dan sekitarnya khususnya pada saat era pandemic covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, bakti sosial, cuci tangan,

This social service for orphanage children is a form of collaboration carried out by lecturers and students. The aim of this activity program is to help orphanage children realize the importance of maintaining clean and healthy living behavior (PHBS). The activity carried out by lecturers and students is to provide socialization on how to wash hands properly at the muhammadiyah orphanage, Brebes Regency. There are 3 methods used (1) counseling/lectures (2) learning materials, (3) direct practice. Respondents were 40 children. After the counseling was carried out, through the program process, the community service activities carried out for the orphanage children were able to raise awareness among the orphanage children to care about their health and their surroundings, especially during the Covid-19 pandemic era.

Keywords: Covid-19, social service, washing hands

PENDAHULUAN

Coronaviruses (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). (Vevi et al, 2022)

Semenjak munculnya wabah *Coronaviruses* (CoV) yang berjalan hampir kurang lebih 2 tahun, sehingga *Coronaviruses* (CoV) ini sudah menjadi pandemi global. Menurut peraturan menteri kesehatan republik indonesia No.3 tahun 2014 mencuci tangan yang benar adalah salah satu unsur dari tiga pilar pembangunan indonesia bidang kesehatan yakni berpola hidup sehat. Virus *Coronaviruses* (CoV)

bisa berada dimana saja, menempel dibenda-benda yang ada disekitar kita, cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Mencuci tangan merupakan perilaku sehat yang sangat sederhana akan tetapi sangat bermanfaat bagi manusia, meskipun sangat sederhana tetapi masih banyak kalangan masyarakat yang belum mengerti pentingnya selalu mencuci tangan untuk kesehatan. Pada proses penyuluhan dan praktek yang dilakukan yang dimana peserta anak-anak panti muhammadiyah brebes akan dituntun untuk mempraktekan 6 (enam) langkah cuci tangan yang baik dan benar menurut WHO. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu, langkah (1) telapak

tangan digosok dengan sabun, (2) menggosok punggung telapak tangan, (3) sela-sela jari, (4) melakukan kunci jari, (5) menggosok ibu jari, (6) letakan semua ujung jari ditelapak tangan dengan memutar (Indiani et al., 2022).

Salah satu bentuk hidup sehat adalah dengan mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir, ada sebutan yang unik untuk program ini adalah CTPS (cuci tangan pakai sabun). CTPS ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak karena anak-anak yang suka bermain tanpa khawatir dan mengerti akan kesehatan, maka sebagai orang tua perlu mengajarkan anak CTPS (cuci tangan pakai sabun) yang baik dan benar, yang bagaimana kita ketahui bahwasannya tangan adalah bagian tubuh yang paling rentan terkena beresiko tinggi menyebarkan berbagai jenis bakteri yang tidak terlihat dengan mata telanjang.

Namun sebagian besar masyarakat termasuk anak-anak menganggap remeh atau bahkan mengabaikan protokol kesehatan seperti mencuci tangan yang sebenarnya dapat berdampak buruk bagi masyarakat sekitar dan lingkungan. Maka dari itu penting diadakannya program pelatihan dan edukasi mengenai informasi cara mencuci tangan yang baik & benar dengan maksud agar mengurangi pencegahan penyebaran *Coronaviruses* (CoV) yang semakin meningkat kepada anak-anak karena anak-anak merupakan salah satu golongan lemah yang rentan terserang virus dan sangat penting bagi anak-anak untuk diberikan edukasi sedini mungkin.

Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah terkait protokol kesehatan yang harus diterapkan saat ini. Sehingga salah satu kegiatan program ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya mencuci tangan kepada anak-anak dengan cara yang benar sebagai upaya pencegahan penularan *Coronaviruses* (CoV) dan diharapkan dapat menjadi suatu kebiasaan

dengan selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Kegiatan dari program pengabdian masyarakat dan bakti sosial dan untuk mengedukasi cara cuci tangan yang benar, ini diikuti dengan anak-anak panti Muhammadiyah Kab.Brebes materi sangat mudah dipahami dan diingat oleh anak. Selain itu terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya cuci tangan dengan cara yang benar dan anak-anak mulai terbiasa selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun dengan cara yang benar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Harapan yaitu baik anak-anak maupun orang dewasa juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencuci tangan dengan cara yang benar sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran *Coronaviruses* (CoV) (Purba et al., 2021).

Coronaviruses (CoV) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi. Tangan menjadi salah satu tempat berkumpulnya berbagai macam bakteri, kuman, dan virus yang dapat menjadi penyebab berbagai macam jenis penyakit. Menurut studi, membiasakan diri mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau handsanitizer mengurangi jumlah penderita diare 23-40% dan penyakit pernapasan sebesar 16-21%. Teknik cuci tangan 6 langkah dari World Health Organization (WHO) secara efektif mengurangi beban mikroba pada tangan dibandingkan dengan teknik lain.

Dosen dan mahasiswa STIKes Brebes yang tergabung dalam program pengabdian masyarakat dan bakti sosial kepada anak-anak panti mengenai 6 langkah cuci tangan yang benar dengan sabun dan air mengalir kepada anak-anak panti muhammadiyah

kab.brebes. Kegiatan edukasi dan penyuluhan yang dipaparkan bukan hanya membahas langkah-langkah cuci tangan dengan standar WHO, namun juga pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh peserta dengan mempraktikkan secara langsung 6 langkah cuci tangan. tangan melakukan banyak hal seperti memegang hewan peliharaan, membersihkan kotoran, menyiapkan makanan, memberi makan anak, menyusui bayi dan lain-lain jika tidak dicuci maka dapat memindahkan kuman penyakit. Kulit tangan kita selalu lembab karena secara alami mengandung lemak. Oleh karena itu kuman/kotoran mudah menempel di tangan kita dan akan berpindah ke benda/makanan yang kita pegang. Kuman-kuman penyakit senang berada di tempat yang kotor. Cuci tangan harus pakai sabun dengan air mengalir, karena dengan memakai sabun dapat membersihkan tangan dari kotoran yang mengandung kuman penyakit. (Huliatunisa et al., 2020)

Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dapat mencegah Penyakit diare, infeksi saluran pernafasan atas hingga lebih dari 50%, menurunkan 50% insiden avian influenza, hepatitis A, kecacingan, penyakit kulit dan mata. 5 waktu penting CTPS :

1. Sebelum makan
2. Setelah BAB
3. Sebelum menjamah makanan
4. Sebelum menyusui
5. Setelah beraktifitas

Enam langkah cuci tangan yang benar yaitu:

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. bilas dengan air bersih dan keringkan melakukan Peningkatan jumlah kasus

Mencuci tangan atau hand hygiene sangat sederhana, tidak memakan waktu yang banyak namun bisa membantu mencegah infeksi yang berbahaya jika dilakukan dengan tepat. Bayangkan, jangan sampai kita membawa kuman penyakit yang bisa dibawa hingga pulang ke rumah dan menular pada keluarga di rumah.

IDENTIFIKASI MASALAH

Tingkat penularan *Coronaviruses* (CoV) yang masih cukup tinggi menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu anak-anak agar waspada dan terhindar dari *Coronaviruses* (CoV) Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan anak-anak panti menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan *Coronaviruses* (CoV). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan *Coronaviruses* (CoV).

Berdasarkan survey masalah yang terjadi di lingkungan panti asuhan muhammadiyah Kab.Brebes berikut ini merupakan solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra.

1. Penyuluhan/ceramah
2. Pembuatan edukasi berupa media leaflet langkah – langkah mencuci tangan dengan baik dan benar
3. Praktek langsung

METODELOGI PELAKSANAAN

Bakti sosial ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, materi, pembuatan edukasi berupa media leaflet dan praktek secara langsung. Penyuluhan ini dilaksanakan di panti asuhan muhammadiyah kab.Brebes, dalam rangka melakukan bakti sosial melakukan pengabdian kepada anak-anak target ditujukan kepada anak panti muhammadiyah kab.Brebes yang dimana anak-anak berjumlah sebanyak 40 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil tabel 1 diatas menunjukan bahwa dari 40 anak rata-rata berusia 10 tahun (65%) walaupun demi kian terdapat juga usia 8 tahun sekitar 9 orang (35%), sebelum dilaksanakannya penyuluhan dilakukan pre-test. Yang dimaksud pre-test disini adalah tahap awal yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman anak tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. (Indiani et al., 2022).

Penyuluhan ini berisi materi tentang mencuci tangan yang baik dan benar mencuci tangan yang baik dan benar adalah salah satu untuk memenuhi salah satu langkah untuk menerapkan hidup sehat agar terhindar dari bakteri dan kuman,

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengucapkan salam kepada anak-anak panti muhammadiyah, tahap awal yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa terdiri dari 1) pengenalan diri, 2) menjelaskan tujuan, 3) melakukan Pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan anak tentang mencuci tangan yang baik dan benar, 4) penyuluhan cuci tangan yang baik dan benar, 5) mempraktekan langsung kepada anak-anak, 6) post-test mengetahui pengetahuan anak setelah mengikuti sosialisasi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah 40 anak.

Tabel 1. Pentingnya mencuci yang baik dan benar

Karakteristik Anak Usia 8-10 tahun	Jumlah	Tingkat Pengetahuan		%
		Pre-test	Post-test	
Perempuan	23	40	85	65
Laki-laki	17	35	50	40
Total	40	75	135	100

Sumber. Data Primer

Adapun tujuan disampaikan sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar adalah 1) meningkatkan pengetahuan anak tentang mencuci tangan secara benar, 2) menghindari anak dari sarang virus dan bakteri, 3) menghindari anak dari infeksi virus, 4) meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan, 5) menyampaikan kontrak waktu terhadap peserta

Setelah melakukan sosialisasi selanjutnya pemateri melakukan post-test. Tujuan dilakukannya post-test adalah untuk mengevaluasi anak tentang tingkat pengetahuan yang telah didapatkan setelah melakukan kegiatan sosialisasi adapun hasil yang dicapai anak dapat dilihat dari diagram gambar dibawah ini

Dari hasil diagram diatas menunjukan bahwa dari 40 anak yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi didapatkan peningkatan pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dari 45% menjadi 85% atau sebesar 35%. Untuk memantau mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan pemberian materi dan praktek langsung kepada anak. Kegiatan ini dilaksanakan di panti asuhan muhammadiyah Kab.Brebes.

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kepada anak-anak panti ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak dalam mencuci tangan yang baik dan benar, kegiatan diikuti oleh 40 anak yang dimana anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan baik sampai selesai dari awal kegiatan sampai penutupan kegiatan, dari hasil kegiatan yang didapatkan.

Didapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak dalam mencuci tangan yaitu dari 45% menjadi 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak.

Kemudian adapun saran untuk anak-anak yaitu agar lebih meningkatkan kembali kesehatan anak tentang mencuci tangan yang baik dan benar dengan ibu guru pendamping lebih perlu memberikan pengawasan kepada anak dalam mencuci tangan yang benar agar anak terhindar dari bakteri dan kuman dan agar kualitas hidup anak lebih terjaga dan aman dalam mengkonsumsi makanan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini terutama untuk Ketua Yayasan Panti Asuhan Muhammadiyah Desa Wanasari Kab.Brebes dan Anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik.

REFERENSI

- Huliatunisa, Y., Alfath, M. D., & Hendianti, D. (2020). Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Cuci Tangan. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–46.
- Indiani, S. A., Rahmawati, A. P., Anggraeni, D. S., Fitriyanti, Silviana, R. F., & Yuwanti. (2022). Edukasi Enam Langkah Mencuci Tangan Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Rosandra Firdi Silviana*, 3(6), 21–27. <https://cahayane.geriku.org/index.php/jpk>
- Purba, I. E., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2021). Enam Langkah Mencuci Tangan Yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid 19. *Abdimas Mutiara*, 2(3), 14–24
- Vevi Suryenti Putri, Kartini and Ayu, F. (2020). Pencegahan Penyebaran COVID-19 (Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar). *Jurnal binakes*, 1(1), pp. 25– 32. Available at: <https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.358>